

“Rambai” si Eksotik dari Hutan Kalimantan

Oleh Sumarmiyati

Jumat, 06 Oktober 2017 05:48



Rambai (*Baccaurea racemosar*) banyak tumbuh di Kalimantan Timur terutama di hutan dan pekarangan. Tanaman rambai tersebar mulai dari Thailand, Semenanjung Malaysia, Sumatera, Jawa, Kepulauan Sunda, Borneo (Sarawak, Brunei, Sabah, dan Kalimantan), Sulawesi, dan Maluku)

Deskripsi :

Rambai tumbuh di daerah dataran rendah hingga ketinggian 1.000 meter dpl. Yang tersebar hampir di seluruh hutan di Kalimantan Timur. Pohon ini merupakan tanaman buah musiman. Musim bunganya berlangsung pada bulan Oktober hingga Desember, sedangkan musim buahnya terjadi antara bulan Januari hingga Maret. Buah berbentuk bulat berdiameter 2-2,4 cm, berwarna hijau kekuningan. Kulit buah berwarna hijau dan kekuningan saat masak.

Rambai merupakan pohon yang bertajuk rimbun dengan tinggi antara 15-25 m. Buah rambai mirip dengan langsung atau duku. Rambai merupakan tanaman keras/tahunan, tinggi pohon mencapai 10-20 m. Memiliki daun tunggal dengan bentuk memanjang. Buah lebat dan tertata dalam bentuk tangkai, memiliki ukuran diameter 2 sampai 5 cm dan bunganya tersusun majemuk seperti rantai, berbentuk bulat dengan kulit agak seperti beludru dengan warna kuning atau coklat muda, berisi 3 sampai 5 biji yang terbungkus oleh daging buah. Daging buah rambai berwarna putih bening, berair, dengan rasa manis dan ada beberapa yang sedikit asam atau kecut. Biji gepeng dan kecil yang lengket dengan daging buah.

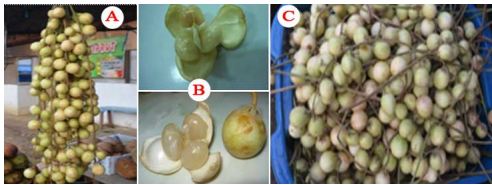
Daunnya hijau mengilap di permukaan atas (ventral) dan agak kecoklatan di sisi permukaan bawah daun. Daun dapat berukuran panjang 30 cm dan lebar 15 cm. Tanaman ini berumah dua, sehingga dikenal tumbuhan jantan dan tumbuhan betina. Bunganya harum dan bermahkota kuning. Benang sarinya dapat mencapai panjang 15 cm.

“Rambai” si Eksotik dari Hutan Kalimantan

Oleh Sumarmiyati
Jumat, 06 Oktober 2017 05:48

Keunggulan :

Seperti halnya tumbuhan *Baccaurea* yang dikenal dengan banyak khasiat, rambai juga memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan sebagai bahan obat alami, khususnya antibakteri. Misalnya genus lain dari *Baccaurea*, yaitu *Baccaurea racemosa* Muell. Buah ini mengandung air, protein, sakarosa, serat, vitamin dan mineral Argon yang diketahui mengandung sejumlah senyawa metabolit sekunder seperti saponin, flavonoid dan tanin pada kulit batang dan daunnya yang juga mengandung alkaloid.



Keterangan : a) dan c) Tandan buah rambai

b) Daging buah rambai

Sumber : Kegiatan Eksplorasi Buah Lokal Kaltim 2014. BPTP Balitbangtan Kaltim